



---

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan/atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Yogyakarta.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul. Beralamat di Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta.

### A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka didapat beberapa informasi tentang SMA N 1 Jetis Bantul. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal bagi pengembangan SMA N 1 Jetis Bantul sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan yaitu di SMA N 1 Jetis Bantul, mahasiswa beserta Tim PPL UNY 2015 yang terdiri dari 25



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah pada tanggal 16 Februari 2015. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, sarana prasarana, kondisi kegiatan pembelajaran, potensi siswa dan guru sekolah, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka Tim PPL dapat menentukan hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan selama kegiatan PPL UNY berlangsung.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh informasi mengenai keadaan wilayah dan potensi yang ada di masyarakat serta diperoleh beberapa masalah yang dicari solusinya dalam program-program PPL selain itu kegiatan ini berupaya untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sehingga terjadi hubungan yang sinergis dan harmonis.

**1. Letak geografi SMA N 1 Jetis**

SMA N 1 Jetis terletak di Jalan Imogiri Barat KM 11, Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Telp. 0274-6993607.

**2. Profil SMA N 1 Jetis**

SMA Negeri 1 Jetis merupakan salah satu sekolah menengah atas (SMA) Negeri yang ada di Bantul. SMA ini terletak di Jalan Imogiri Barat KM 11, Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, DIY. SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0558/O/1984. Pada awal tahun ajaran 1984/1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan Kepala Sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo. Mulai bulan Juli 1996, SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa Sumberagung. Lokasi SMA Negeri 1 Jetis beralamat di Kertan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul dengan luas tanah 29.533 m<sup>2</sup> (kurang lebih 3 Hektar), 3 ruang kelas III, 3 ruang kelas II dan 3 ruang kelas I.

Sebelum mencapai masa keemasan SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.



### 3. Visi dan Misi SMA N 1 Jetis

#### a. VISI

"Berimtaq Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan".

#### b. MISI

- Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
- Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif dan berwawasan lingkungan.
- Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
- Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif dan efisien.

### 4. Kondisi Fisik sekolah

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman yang ada disekolah SMA Negeri 1 Jetis sudah bagus namun masih perlu perbaikan dan penataan ulang.

Gedung sekolah terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

#### a. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, XI MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5.

**b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di samping ruang piket buku tamu, tepat di bagian utara sekolah. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta kondisi penerangan yang baik. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca. Ruangan kedua terdiri dilengkapi meja baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan 5 buah komputer. Ruangan perpustakaan juga dilengkapi dengan AC sehingga para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan

**c. Laboratorium IPA**

Laboratorium IPA tersusun atas 3 laboratorium, yaitu ruang Biologi, Fisika dan Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ulang ruang laboratorium Fisika, Biologi dan Kimia.

**d. Laboratorium Multimedia/Komputer**

Laboratorium multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari  $\pm$  40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

**e. Masjid**

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup



memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.

**f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA 1 Jetis Antara lain: buku-buku paket, white board, boardmaker, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan setiap kelas dilengkapi LCD.

**g. Unit Kesehatan Siswa**

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.

**h. Bimbingan Konseling (BK)**

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di tengah - tengah ruang kelas di kompleks SMAN 1 Jetis. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam toster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK , maka jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

**i. Koperasi Sekolah**

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy. Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu berjalan lancar sekarang tidak berjalan karena terhalang oleh kesibukan siswa-siswanya.

**j. Ruang OSIS**

OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya.

**k. Kesehatan Lingkungan**

Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah nonorganik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindang sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotik hidup. Selain itu, SMA



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



N 1 Jetis juga memiliki *green house* yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat.

### **I. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreatifitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multi Media yang di adakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII.

Daftar Ekstrakurikuler:

1. Pramuka
2. Komputer Multi Media/Desain Grafis
3. Karya Ilmiah Remaja
4. Buletin
5. Seni Tari
6. Seni Musik
7. Bola Basket
8. Bola Voly
9. Sepak Bola/Footsal
10. Karate
11. Menjahit (dasar dan lanjut)
12. Pencak Silat
13. Karawitan
14. Teater/Drama
15. Palang Merah Remaja (PMR)
16. Kewirausahaan Pengolahan Hasil Pertanian
17. Olimpiade Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Ekonomi, Kebumian, Astronomi, TI
18. Bahasa Inggris



## 5. Kondisi Non Fisik SMA N 1 Jetis

### a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non- akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar- mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan di tambah oleh berbagai bimbingan belajar. Selain itu pengembangan potensi non- akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

### b. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 48 dengan kualifikasi PNS S1 41 orang, S1 Non Kependidikan 4 orang, S2 2 orang, dan S3 1 orang. Jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang S1. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.

### c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

### d. Administrasi

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

**e. Program Kerja Lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pemilihan program PPL tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dijadikan program kerja. Pemaparan data dan pokok-pokok persoalan yang berkembang di SMA N 1 Jetis selanjutnya dirumuskan serangkaian program. Rangkaian program ini sesuai dengan persoalan yang dihadapi kemudian disusun program berdasarkan fungsi dan penggunaan dengan cara memperbaiki yang sudah ada atau penyempurnaan, program yang diadakan berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan sekolah (program insidental), serta peran serta (program partisipan).

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Jetis meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kerja bakti sekolah, piket perpustakaan dll.

#### **1. Program PPL Individu**

##### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran atau mengajar di kelas, mahasiswa harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir.

b. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

c. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktek mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

d. Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran Pendidikan Sejarah sehingga dapat melakukan pembagian waktu.

e. Penyusunan Program Semester

Program semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan selama satu semester. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester dan kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan.

f. Penyusunan Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasaan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

g. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini, praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian.

**2. Matriks Program Kerja PPL**

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	16-20 Februari 2015	Penyerahan Mahasiswa dalam rangka observasi/orientasi di sekolah	Penyerahan peserta PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis diikuti oleh 25 mahasiswa berbagai prodi oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015.
2	27 Maret 2015	Koordinasi dengan guru pembimbing	Peserta PPL melaksanakan observasi kelas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati guru pembimbing
3	3-7 Agustus 2015	Pembekalan PPL	Mahasiswa melakukan pembekalan PPL sesuai jadwal yang ditentukan Universitas
4	7 – 9 Agustus 2015	Konsultasi dan bimbingan PPL	Bertemu dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Tari sekaligus bimbingan
5	10 Agustus – 12 September 20145	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar sesuai jadwal mata pelajaran
6	9 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015	Upacara penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015
7	11 September 2015	Acara perpisahan dari Mahasiswa PPL UNY 2015	Perpisahan dengan menampilkan hasil karya belajar siswa selama Mendapat bimbingan dari Mahasiswa PPL



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### 1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh sampai lima belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

##### 2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk



pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM yang bertempat di Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

### 3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 16 Februari 2015 yaitu sebelum PPL dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

#### a. Observasi Pembelajaran (PPL)

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi dilakukan sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri tentang bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan di kelas. Diskusi hasil observasi sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan apa yang harus dimiliki dan dilakukan seorang guru dalam mengorganisasikan kelas sesuai dengan kondisi siswa supaya nantinya praktikan bisa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

##### 1) Observasi pra PPL

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

b) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program Satuan Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

##### 1) Perangkat Pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, Gerak guru dikelas dalam memberikan materi kepada siswa
- g) Cara Memotivasi Siswa, Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, Media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, kapur, whiteboard dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik/unjuk kerja.



- 1) Menutup Pelajaran, Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
- 2) Observasi kelas pra mengajar  
Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:
  - a) Mengetahui materi yang akan diberikan
  - b) Mempelajari situasi kelas
  - c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
  - d) Memiliki rencana konkret untuk mengajarPelaksanaan observasi sekolah dilakukan penyusun sendiri melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing.

#### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

#### 5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan guru pembimbing sebelum mengajar .
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, praktikan membuat media pembelajaran misalnya kartu permainan yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



- 3) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Program PPL Individu**

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- 2) Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- 3) Sasaran : Kelas XI IPS 3 dan Kelas XI IPS 4
- 4) Hasil kegiatan : RPP kelas XI Semester I
- 5) Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- 6) Tempat pelaksanaan : Basecamp dan Sekolah
- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : Rp. 80.000,00
- 9) Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pembekalan, pengajaran mikro

#### **b. Praktik mengajar di kelas**

- 1) Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- 2) Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki berdasarkan kurikulum 2013
- 3) Sasaran : Kelas XI IPS 3 dan Kelas XI IPS 4
- 4) Hasil kegiatan : Siswa mendapatkan materi sesuai RPP
- 5) Waktu pelaksanaan : Setiap hari Kamis. XI IPS 3 jam ke 3-4 dan XI IPS 4 jam ke 8-9. Ditambah dengan jam diluar sekolah sesuai kesepakatan kelas.
- 6) Tempat pelaksanaan : Lab. Tari (ruang kaca)



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : -
- 9) Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pembekalan, pengajaran mikro, serta pembimbingan dari guru pembimbing
- 10) Faktor penghambat : Beberapa siswa masih ada yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan materi

c. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru membimbing 2 mahasiswa yang membedakan hanyalah kelas yang diampu kelas XI IPS 1,2,3, dan 4. Masing-masing mahasiswa mendapat dua kelas yakni kelas XI IPS 1 dan 2 sedangkan dua kelas lain yakni kelas XI IPS 3 dan 4 sesuai jadwal masing-masing. Hal tersebut disebabkan karena jumlah mahasiswa PPL sebanyak 2 orang, sehingga pembagian kelas mengajar dan mata pelajaran harus terbagi secara merata. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar baik praktik maupun teori yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar. Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu pertemuan pembelajaran teori. Hal ini disebabkan karena perlu



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



pengarahan dalam pelaksanaan praktik dan perlu adaptasi dengan lingkungan bengkel. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Pembuatan perangkat pembelajaran

- 1) Bentuk kegiatan : Memberikan Video kepada siswa dan Guru Pembimbing
- 2) Tujuan kegiatan : Untuk mempermudah agar materi dapat dipelajari seluruhnya dan siswa mampu memahami materi tersebut selain itu penerapan kurikulum 2013 yang lebih cenderung anak berpartisipasi aktif dan mandiri dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan mengeksplorasi gerak melalui tayangan video tari
- 3) Sasaran : Materi Seni Budaya (Seni Tari) kelas XI
- 4) Semester : 1
- 5) Hasil kegiatan : Video yang dikirim lewat flashdisk
- 6) Waktu pelaksanaan : 13 Agustus 2015 s.d 15 Agustus 2015
- 7) Tempat pelaksanaan : Sekolah
- 8) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 9) Biaya : -
- 10) Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pembekalan dan pengajaran mikro.
- 11) Faktor penghambat : jumlah flash terbatas, sehingga butuh waktu sehari-hari untuk berbagi video kepada siswa. Terdapat siswa yang belum memiliki laptop.

d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- 1) Bentuk kegiatan : Membuat soal untuk refleksi setelah materi disampaikan guru
- 2) Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Seni Budaya yang telah disampaikan.
- 3) Sasaran : Kelas XI IPS 3 dan Kelas XI IPS 4
- 4) Hasil kegiatan : Soal refleksi materi untuk kelas



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



- 5) Waktu pelaksanaan : Agustus (teori) dan September (praktek)
- 6) Tempat pelaksanaan : Kelas dan Ruang Praktek Seni Tari
- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : Rp 25.000,00
- 9) Sumber dana : Mahasiswa
- 10) Faktor pendukung : Adanya buku paket serta buku elektronik pedoman guru dan siswa dari kemendiknas.
- 11) Faktor penghambat : Beberapa siswa tidak konsentrasi dan masih ada beberapa siswa yang bercanda ketika penyampaian materi sehingga nilainya kurang memuaskan.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain. Biaya untuk membuat laporan membutuhkan Rp 150.000,00 dengan laporan rangkap 3, yaitu untuk sekolah, DPL Jurusan, dan LPPMP.

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan – hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan



- hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program
- program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hambatan – hambatan PPL

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA N 1 Jetis, praktikan menemui beberapa hambatan, antara lain:

##### a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Para siswa juga cenderung ramai sendiri,. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidak jelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Akan tetapi, jika diberi soal, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan. Hal inilah salah satu dari sikap siswa yang kadang – kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).

Situasi ini tidak berbeda jauh ketika dijumpai saat ditunggu oleh guru mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari). Mereka kurang terkontrol dan kurang memperhatikan apa yang, namun setelah diberi teguran oleh guru baru mau mendengarkan.

##### b. Penyampaian materi terlalu cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi masukan bahwa penyampaian materinya terlalu cepat. Praktikan merasa memang dalam penyampaian materinya cukup cepat, karena jam pertemuan atau jam pelajaran yang pendek dan materi yang banyak. Praktikan mencoba untuk memelankan intonasi volume suara dan menyampaikan materinya dengan lebih pelan lagi.

##### c. Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum yang baru yakni kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA N 1 Jetis, menjadikan siswa banyak yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan mandiri, serta mencari sumber belajar sendiri.

- c. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, banyak program insidental yang tidak terencana. Akan tetapi memberikan pengalaman baik dan membantu mahasiswa untuk berfikir cepat dalam mengatasi siswa.



- d. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.

## 2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Praktikan menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Praktikan berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.
- d. Praktikan membeikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- e. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- f. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal-hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- g. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- h. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media power point, wall chart dll. Sedangkan khusus untuk penjelasan maka dilakukan keliling kelas dan maju-mundur agar semua siswa mendengar penjelasan. Selain itu juga perlu volume suara yang lebih diperkeras agar siswa lebih bisa memperhatikan penjelasan.

## 2. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



---

melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, terlebih dalam menganalisis tiap butir soal ulangan harian dan ujian praktik tari. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

### **3. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

### **4. Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 9 September 2015 oleh pihak LPPM di SMA N 1 Jetis. Akan tetapi tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar sampai tanggal 12 September 2015 sebagai tanggal batas penentuan berakhirnya PPL.



---

### BAB III PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jetis yang telah praktikan lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Setelah pelaksanaan PPL dari awal hingga akhir pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya sehingga apabila suatu saat mahasiswa menjadi guru, maka akan dapat menjalankan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu : ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
3. Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan sebagai pengalaman di lapangan yaitu di SMA N 1 Jetis, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai program PPL, yaitu sebagai berikut:
  - a) Program PPL mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya, sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru professional.
  - b) Program PPL dapat memberikan kesempatan kepada praktikan dalam menerapkan pengetahuannya dan kemampuan yang dimilikinya.
  - c) Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenai seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
  - d) Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam hal pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pendidikan.
  - e) Penerimaan dan bimbingan dari seluruh pihak sekolah sangat baik kepada praktikan sehingga praktikan merasa terbimbing dalam melaksanakan PPL.
  - f) Partisipasi aktif dan kesungguhan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diberikan oleh praktikan sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.



## B. Saran-saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun – tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP.
  - a) Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa maupun pihak sekolah.
  - b) Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPM, dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan diatas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
  - c) Agar frekuensi kehadiran dosen pembimbing dan DPL ke sekolah lebih sering. Misalkan dalam satu minggu diupayakan dua kali atau minimal satu kali dosen pembimbing PPL dan DPL dapat hadir memberikan bimbingan.
  - d) Adanya sistem baru yang diberikan dari pihak LPPMP yakni pemisahan antara KKN dan PPL seharusnya dikoordinasikan dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa tidak dituntut untuk melaksanakan program KKN di sekolah.
  - e. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri, baik itu berupa informasi ataupun pengumuman yang ditujukan kepada mahasiswa
2. Bagi pihak sekolah
  - a) Pendampingan guru pembimbing terhadap mahasiswa praktikan selama dilaksanakannya kegiatan mengajar sudah sangat baik, oleh karena itu harapan kami kedepannya kerja-sama yang telah terjalin ini dapat tetap berlangsung dengan baik dan harmonis.
  - b) Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015

Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta



- 
- c) Adanya ruangan di SMA N 1 Jetis hendaknya dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.
  - d) Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
  - e) Memanfaatkan fasilitas media yang ada agar dalam KBM siswa lebih mudah dalam menangkap materi yang disampaikan.
  - f) Terutama untuk sekolah perlunya penambahan sarana dan prasarana agar dalam KBM dapat berjalan dengan lebih baik misalnya saja pengadaan LCD disetiap ruang kelas dan ruang praktek.
3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya
- a) Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
  - b) Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
  - c) Mahasiswa PPL melakukan tugas-tugasnya dengan optimal dan *all out*.
  - d) Sebelum melaksanakan praktik mengajar, maka harus mempersiapkan bahan ajar yang maksimal agar ketika mengajar di depan kelas sudah benar-benar menguasai materi, untuk itu mahasiswa praktikan PPL hendaknya mempersiapkan bahan ajar yang relevan dan mempelajarinya terlebih dahulu agar pelaksanaan praktik mengajar dapat terlaksana dengan lancar.
  - e) Mahasiswa PPL hendaknya memakai pakaian yang mencerminkan sebagai guru.
  - f) Mahasiswa PPL hendaknya bersikap sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh guru.
  - g) Menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif untuk merangsang minat siswa dalam belajar, untuk itu mahasiswa praktikan PPL hendaknya menyiapkan media pembelajaran yang *representative* agar proses belajar mengajar dapat diikuti dengan menarik oleh para siswa.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2015**

*Sekretariat : Kertan, Sumberagung Jetis, Bantul, Yogyakarta*



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*.  
Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun  
2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY



# LAMPIRAN